

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Resiliensi akademik di tengah wabah COVID-19 adalah kemampuan atau kekuatan yang dimiliki individu (yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan BKI yang sedang menempuh skripsi) untuk mengatasi berbagai keadaan yang menekan dan menghambat proses penyelesaian skripsi karena adanya wabah COVID-19 sehingga mereka mampu beradaptasi dan menyelesaikan skripsi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resiliensi akademik pada mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19 ditinjau dari jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan *Independent-samples t-test* untuk membandingkan resiliensi akademik mahasiswa laki-laki dan perempuan yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada mahasiswa laki-laki ($Mean = 71,9, Std. Deviation = 13,955$) dan perempuan [$Mean = 80,47, Std. Deviation = 13,733 : t(61) = -2,138$]. Besarnya perbedaan jenis kelamin dalam resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi adalah sedang ($eta\ squared = 0,0697$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Resiliensi Akademik Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung yang Sedang Menempuh Skripsi di Tengah Wabah COVID-19 ditinjau dari Jenis Kelamin”, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bimbingan Konseling Islam

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan ilmu pengetahuan mengenai resiliensi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang sedang menempuh skripsi ditinjau dari jenis kelamin.

2. Bagi Mahasiswa BKI

Mahasiswa BKI diharapkan mampu menjadi resilien sehingga dapat membantu konseli untuk menjadi resiliensi juga. Pentingnya resiliensi untuk individu dapat menjadikan individu menjadi pribadi yang positif dan mampu bangkit dari segala kesengsaraan, kesusahan dalam hidup.

3. Bagi Mahasiswa Umum

Mahasiswa diharapkan mampu bangkit dan beradaptasi secara positif selama mengerjakan skripsi ataupun tugas akademik lainnya dalam berbagai keadaan yang menekan seperti wabah COVID-19 dan memiliki resiliensi yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Diperkirakan terdapat faktor lain yang menyebabkan stres dan segala sesuatu yang menghambat pengerjaan skripsi selain adanya wabah COVID-19. Faktor tersebut dapat muncul dari faktor internal maupun eksternal, tentunya hal ini akan diperlukan penelitian yang lebih lanjut dan kompleks.

b. Subjek penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada mahasiswa di luar jurusan Bimbingan Konseling Islam. Dengan jumlah subjek yang lebih banyak memungkinkan penelitian yang semakin mewakili populasi(mahasiswa yang sedang menempuh skripsi).

c. Penelitian terfokus pada resiliensi akademik mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam yang sedang menempuh Skripsi di tengah wabah COVID-19. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terbatas untuk kondisi di tengah wabah COVID-19. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang relevan, diharapkan memperhatikan dan menyesuaikan instrumen sebelum digunakan kembali.

- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen perlakuan untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi sehingga mahasiswa dapat beradaptasi secara positif diberbagai keadaan yang menekan.